

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMBUATAN FILM PENDEK EGO
DI SHOOT PRODUCTION JOGJA**

SKRIPSI



disusun oleh

**Supraptoyo
09.22.1069**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2013**

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMBUATAN FILM PENDEK EGO
DI SHOOT PRODUCTION JOGJA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S1
pada jurusan Sistem Informasi



disusun oleh

**Supraptoyo
09.22.1069**

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMBUATAN FILM PENDEK EGO
DI SHOOT PRODUCTION JOGJA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Supraptoyo

09.22.1069

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 20 Maret 2011

Dosen Pembimbing,


M. Rudyanto Arief, MT

NIK. 190302098

**PENGESAHAN
SKRIPSI**

**ANALISIS PRODUKSI DAN PEMBUATAN FILM PENDEK EGO
DI SHOOT PRODUCTION JOGJA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Supraptoyo

09.22.1069

telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 16 Maret 2013

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

M. Rudyanto Arief, MT.
NIK. 190302098

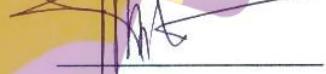
Tanda Tangan



Ir.Abas Ali Pangera, M.Kom.
NIK. 190302008



Melwin Syafrizal, S.Kom, M.Eng.
NIK. 190302105



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 10 April 2013

KETUA STMIK AMIKOM YOGYAKARTA



Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.
NIK. 190302001

MOTTO

✓ *Menjalani hidup ini dengan semangat maka akan mendapat hasil yang maksimalnya sesuai dengan yang kita harapkan .*

✓ *Belajar dari kesalahan adalah guru terbaik untuk kita .*

✓ *Berubah untuk sesuatu yang terbaik .*

✓ *Tiada kata akhir untuk belajar, seperti juga tiada kata akhir untuk kehidupan .*

✓ *Tak ada kesempatan yang datang dua kali .*



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulilah, atas rahmat Allah SWT yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua tidak akan terjadi tanpa adanya dukungan dari semua pihak, maka selayaknya saya ucapkan banyak terimakasih dipersembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku yang selalu memberi semangat dan membimbingku dalam segala hal.
3. Bapak M. Rudyanto Arief, MT selaku pembimbing yang telah membimbing selama ini.
4. Buat teman – teman SHOOT Production, Dhimot, Badeg, Kotrek terimakasih telah membantu dalam pembuatan film pendek ini.
5. Buat para pemain dan kru dalam film pendek seperti Pendi, Joni, Pacarnya Joni, Badeg, Kotrek, Mas Pras, anak – anak kos Wahid Hasyim yang telah membantu khususnya Dhimot yang telah meminjamkan kamar untuk lokasi shooting film pendek dan tidak lupa Bu Kos.
6. Buat Studio Recording UK pimpinan Pendi Ventri Hendika yang boleh dipinjami alat Mixing.
7. Serta buat seseorang yang selalu dihatiku, terimakasih untuk semangatnya.

Supraptoyo

KATA PENGANTAR

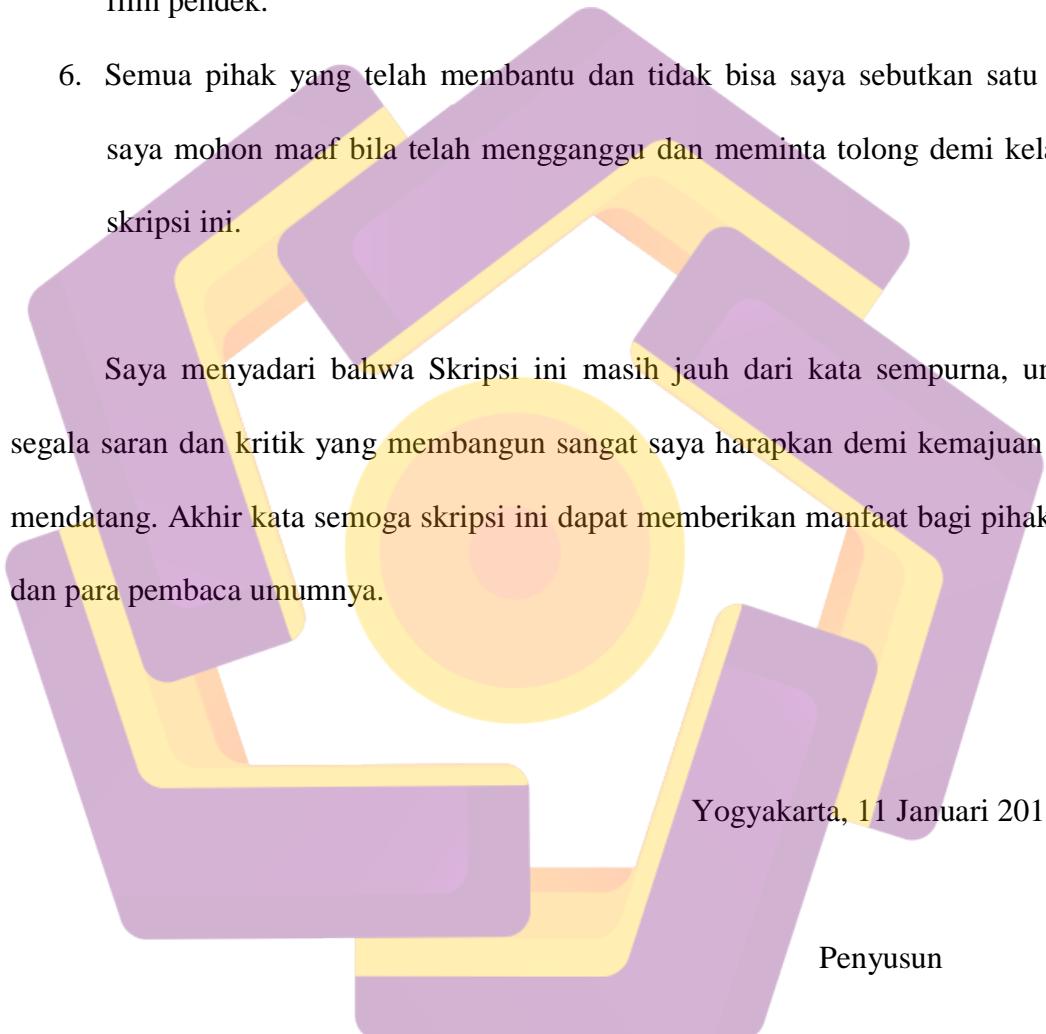
Puji syukur Alhamdulilah saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah kepada hamba-Nya yang beriman dan selalu berusaha. Shalawat serta salam tak lupa saya curahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan mulia dalam menuntun umatnya sampai zaman modern saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana S1 Jurusan Sistem Informatika, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta. Disini saya mengambil judul “ Analisis dan Pembuatan Film Pendek Ego di Shoot Production Jogja ”. Dengan judul ini diharapkan bisa mengetahui pembuatan film pendek yang berkualitas, serta ditambah dengan mengetahui teknik dubbing dalam sebuah pembuatan film.

Dengan selesainya skripsi ini, saya sebagai penyusun tidak lupa mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bimbingan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M Suyanto, MM sebagai ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
2. Bapak M. Rudyanto Arief, MT selaku pembimbing yang telah banyak memberi arahan dan masukan yang sangat membantu demi kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Segenap staf pengajar akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.

4. Seluruh keluarga saya yang selalu memberi dukungan dan doa restu untuk menyelesaikan skripsi ini. Khusus untuk orang tua dan kakak tercinta terimakasih untuk selalu memberi semangat selama ini.
5. Teman – teman di SHOOT production yang telah membantu dalam pembuatan film pendek.
6. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya mohon maaf bila telah mengganggu dan meminta tolong demi kelancaran skripsi ini.



Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala saran dan kritik yang membangun sangat saya harapkan demi kemajuan dimasa mendatang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 11 Januari 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
JUDUL	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
1.7 Daftar Pustaka	4
1.7 Rencana Kegiatan.....	5
BAB II DASAR TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	6

2.2 Konsep Dasar	7
2.2.1 Sejarah Multimedia	7
2.2.2 Definisi Multimedia	8
2.3 Pengertian Film Pendek	10
2.3.1 Perkembangan Film Pendek.....	11
2.3.2 Pengembangan Film Pendek.....	12
2.4 Kebutuhan Membuat Film Pendek	12
2.4.1 Sumber Daya Manusia	12
2.4.2 Peralatan Produksi.....	13
2.5 Langkah - Langkah Membuat Film Pendek.....	15
2.5.1 Pra Produksi.....	15
2.5.2 Produksi.....	18
2.5.3 Paska Produksi	18
2.6. Istilah Dalam Film.....	18
2.6.1 Jenis Shot	18
2.6.2 Gerakan Kamera.....	20
2.6.3 Sudut Kamera dan Kemiringan.....	21
2.6.4 Format Video	22
2.6.5 Durasi	23
2.6.6 Resolusi Video	24
2.7. Software yang digunakan.....	24
2.7.1 Adobe Premiere CS4.....	24

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN FILM PENDEK

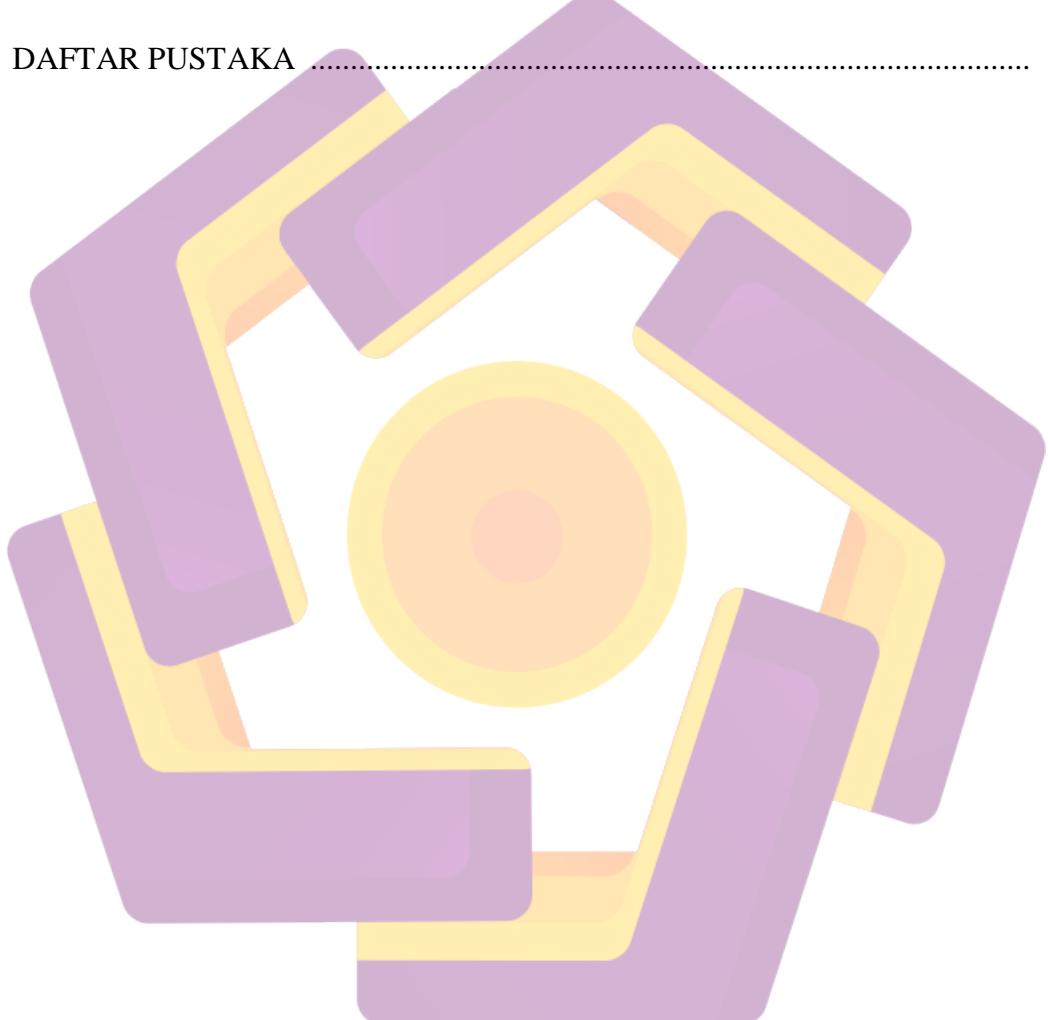
3.1 Analisis Film Pendek	25
3.2 Kebutuhan Membuat Film Pendek	26
3.2.1 Kebutuhan Hardware	26
3.2.2 Kebutuhan Software.....	27
3.2.3 Kebutuhan Brainware.....	27
3.3 Perancangan Film Pendek	29
3.3.1 Merancang Naskah Film	29
3.3.2 Membuat Storyboard.....	35
3.3.3 Merancang Shooting Script.....	36
3.3.4 Survey lokasi dan Perizinan	38
3.3.5. Penjadwalan	38

BAB IV PEMBAHASAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Pembahasan Tahap Produksi	41
4.1.1 Tahap Pengambilan Gambar	41
4.1.2 Tahap Pengambilan Suara	47
4.2 Pembahasan Paska Produksi	47
4.2.1 Tahap Chapturing.....	48
4.2.2 Tahap Memilih Adegan	48
4.2.3 Tahap Editing Video	49
4.2.4 Tahap Merekam Suara	56
4.2.5 Tahap Rendering	57

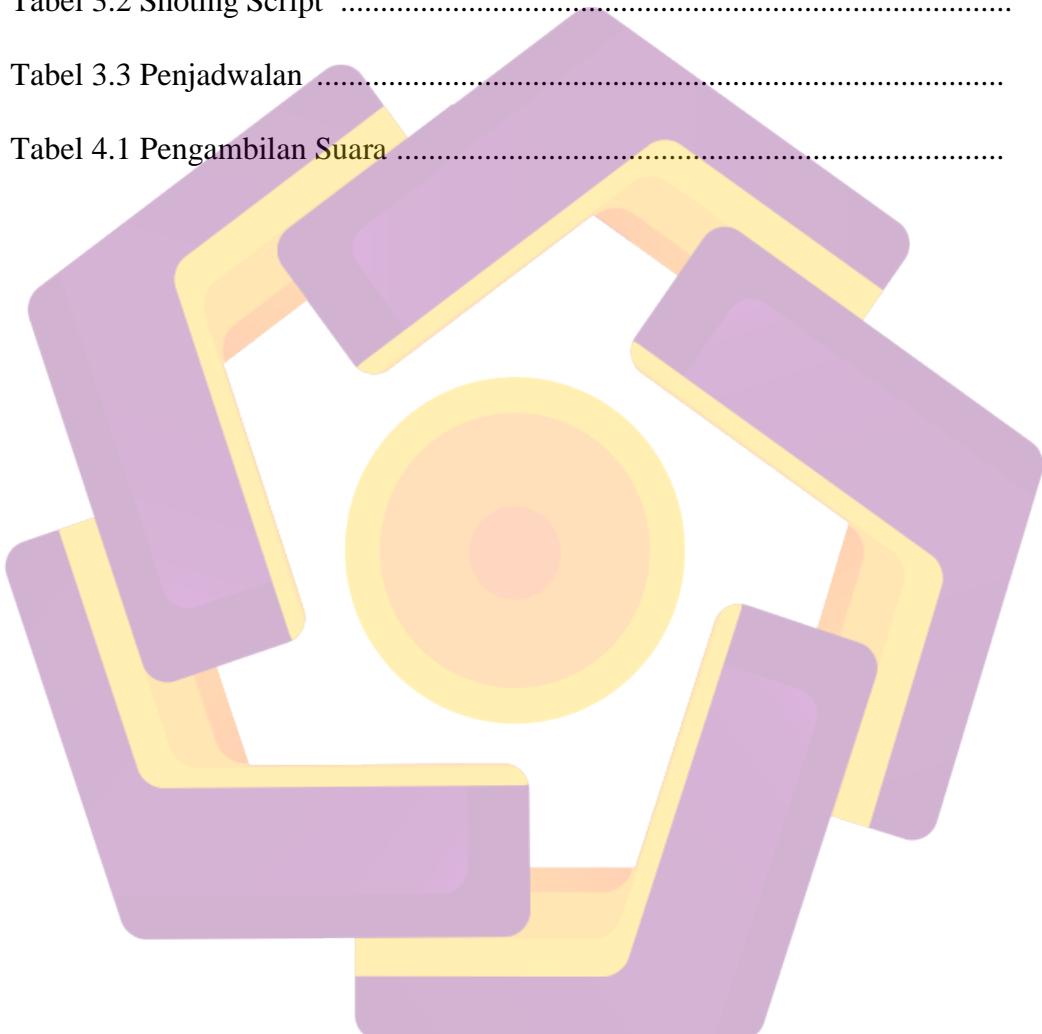
BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Kegiatan Pengerjaan Skripsi	5
Tabel 3.1 Membuat Storyboard	35
Tabel 3.2 Shooting Script	37
Tabel 3.3 Penjadwalan	39
Tabel 4.1 Pengambilan Suara	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kamera D3100	13
Gambar 2.2 Memory card	14
Gambar 2.3 Tripod.....	14
Gambar 2.4 Klipper	14
Gambar 2.5 Adobe Premiere CS 4	24
Gambar 4.1 High Angle	42
Gambar 4.2 Low Angle	42
Gambar 4.3 Tilting	42
Gambar 4.4 Big Close Up	43
Gambar 4.5 Close Up	43
Gambar 4.6 Medium Close Up	43
Gambar 4.7 Medium Shot	44
Gambar 4.8 Medium Long Shot	44
Gambar 4.9 Over Shoulder Shot	44
Gambar 4.10 Two Shot	45
Gambar 4.11 Project Adobe Premiere CS4	49
Gambar 4.12 Open Adobe Premiere CS 4	50
Gambar 4.13 New Project	50
Gambar 4.14 New Sequence	51
Gambar 4.15 Loading	51
Gambar 4.16 Import File	51

Gambar 4.17 Tampilan Import	52
Gambar 4.18 Tampilan Setelah Import	52
Gambar 4.19 Drag File Video	53
Gambar 4.20 Potong Video	53
Gambar 4.21 Hasil Potong Video	53
Gambar 4.22 Menyusun Gambar Sesuai Storyboard	54
Gambar 4.23 Koreksi Warna	54
Gambar 4.24 Color Corrections	54
Gambar 4.25 Drag Menu Brightness & Contrast	55
Gambar 4.26 Edit Brightness & Contrast	55
Gambar 4.27 Save Project	56
Gambar 4.28 Audio Mixer	56
Gambar 4.29 Record Audio	57
Gambar 4.30 Rendering	57
Gambar 4.31 Export Setting	58
Gambar 4.32 Entrie Sequence	58
Gambar 4.33 Present	58
Gambar 4.34 Save Lokasi	59
Gambar 4.35 Loading Render	59

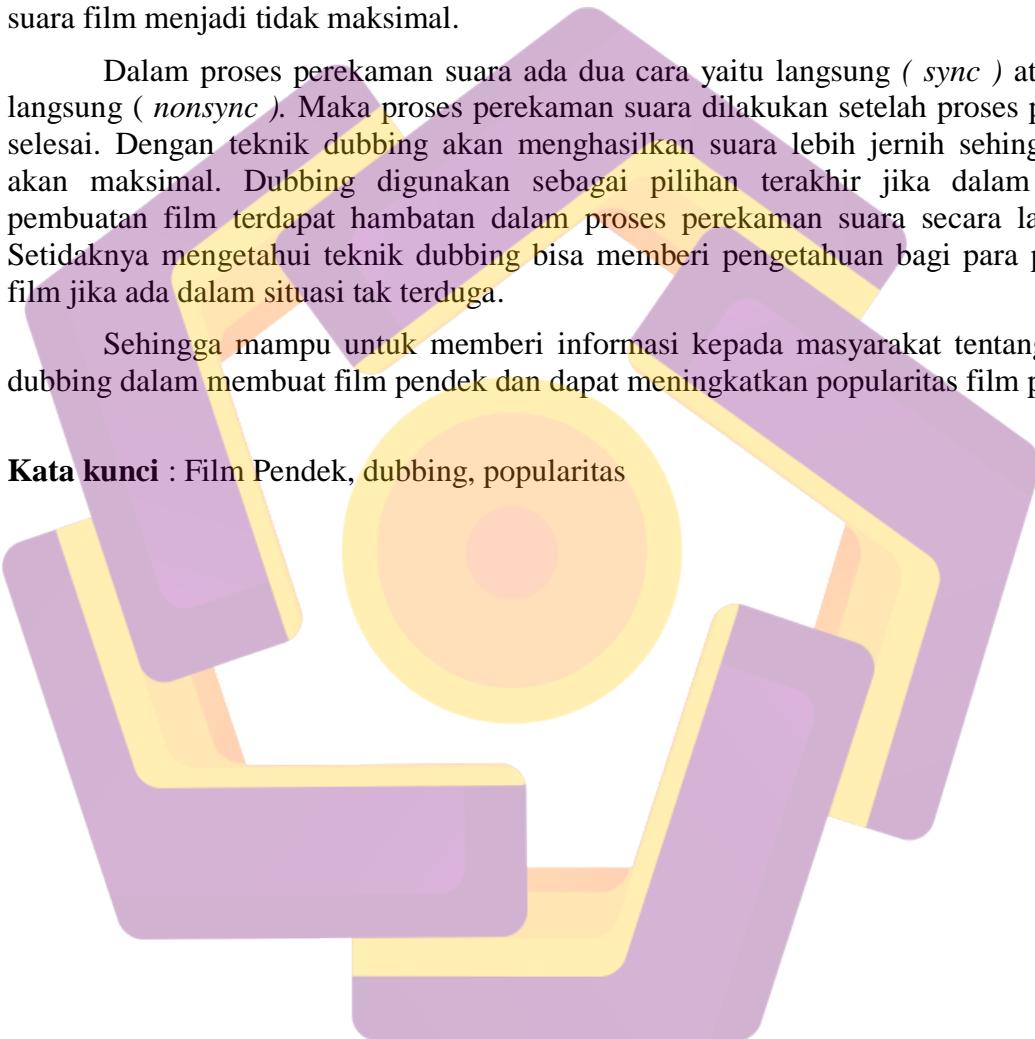
INTISARI

Film pendek merupakan salah satu bentuk film paling sederhana tapi juga paling kompleks. Sehingga merupakan alasan utama untuk memilih bentuk film ini sebagai pembelajaran. Film merupakan kombinasi antara suara dan gambar. Terkadang saat pengambilan video ada gangguan yang membuat suara yang dihasilkan tidak maksimal seperti adanya suara pesawat yang lewat ataupun alat yang mendadak rusak. Sehingga suara film menjadi tidak maksimal.

Dalam proses perekaman suara ada dua cara yaitu langsung (*sync*) atau tidak langsung (*nonsync*). Maka proses perekaman suara dilakukan setelah proses produksi selesai. Dengan teknik dubbing akan menghasilkan suara lebih jernih sehingga film akan maksimal. Dubbing digunakan sebagai pilihan terakhir jika dalam sebuah pembuatan film terdapat hambatan dalam proses perekaman suara secara langsung. Setidaknya mengetahui teknik dubbing bisa memberi pengetahuan bagi para pembuat film jika ada dalam situasi tak terduga.

Sehingga mampu untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang teknik dubbing dalam membuat film pendek dan dapat meningkatkan popularitas film pendek.

Kata kunci : Film Pendek, dubbing, popularitas



ABSTRACT

The short film is one of the simplest forms of the film but also the most complex. So that is the main reason for choosing this film as a form of learning. The film is a combination of sound and image. Sometimes when shooting video there are disorders that make up the sound produced is not like the sound of a passing plane or tools suddenly broken. So the movie sound to be not optimal.

In the recording process there are two ways that directly (sync) or indirectly (nonsync). So the recording process done after the production process is completed. With the dubbing technique will produce clearer sound that the film would be maximized. Dubbing is used as a last resort if the film contained an obstacle in the process of recording sound directly. At least know the dubbing technique can provide knowledge to film makers if there is an unexpected situation.

To be able to provide information to the public about the dubbing technique in making a short film and to increase the popularity of short films

Keywords: short film, dubbing, popularity.

